

**ASPEK BERPIKIR KRITIS DALAM INSTRUMEN EVALUASI PADA
BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK KELAS 7 BAGI SISWA SMP TAHUN**

2019/2020

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



oleh :

Vania Betri Praharsini

1601045062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Aspek Berpikir Kritis dalam Instrumen Evaluasi pada
Buku Sekolah Elektronik Kelas 7 bagi Siswa Sekolah
Menengah Pertama Tahun 2019/2020

Nama : Vania Betri Praharsini

NIM : 1601045062

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

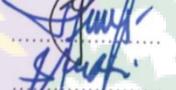
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof.Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum		07/9-2020
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd		05/9-2020
Pembimbing I	: Dr. Imam Safi'i, M.Pd		27/8-2020
Penguji I	: Dr. Wini Tarmimi, M.Hum		25-8-2020
Penguji II	: Dra. Hj. Rr. Sulistyawati, M.Hum		26-8-2020

Disahkan oleh,

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Vania Betri Praharsini: 1601045062. “*Aspek Berpikir Kritis dalam Instrumen Evaluasi pada Buku Sekolah Elektronik Kelas 7 bagi Siswa SMP Tahun 2019/2020*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr, HAMKA, 2020.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis-jenis berpikir kritis instrumen evaluasi menulis dalam buku sekolah elektronik(BSE) dan mendeskripsikan jenis-jenis berpikir kritis instrumen evaluasi membaca dalam buku sekolah elektronik (BSE). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui simak catat berdasarkan buku sekolah elektronik.

Hasil penelitian ini adalah jumlah instrumen evaluasi menulis pada jenis berpikir kritis tingkat tinggi dengan presentase 66,67% sedangkan jenis berpikir kritis tingkat rendah dengan presentase 33,33%. Jumlah instrumen evaluasi membaca pada jenis berpikir kritis tingkat tinggi dengan presentase 70% sedangkan jenis berpikir kritis tingkat rendah dengan presentase 30%. Hasil tersebut menyatakan bahwa pemerintah serius menjadikan *Critical thinking* sebagai salah satu tujuan pendidikan abad ke-21. Buku sekolah elektronik(BSE) yang disusun oleh pemerintah pusat memenuhi standar yang telah disiapkan oleh pemerintah pusat melalui pusat perbukuan dan kurikulum.

Kata kunci: Berpikir kritis, Buku Sekolah Elektronik(BSE), Instrumen evaluasi,

Abstract

Vania Betri Praharsini: 1601045062. "The Critical Thinking Aspect in Evaluation Instrument on Electronic School Book 7th Grade for Junior High School Students in 2019/2020 ". Paper. Jakarta: Indonesian Language and Literary Education Study Program, Teaching and Education Faculty, Prof. Dr, HAMKA Muhammadiyah University, 2020.

This research is to describe the critical thinking types of evaluation instruments writing on electronic school books (BSE). The method is a qualitative descriptive by collecting data through the check note based on electronic school books.

The results of this study are the number of evaluation instruments writing on high level of critical thinking which percentage is 66.67 percent while the type of low critical thinking is 33.33 percent. The number of evaluation instruments reading on a high level of critical thinking which percentage is 70 percent while the type of low critical thinking is 30 percent. The results stated that the government seriously made critical thinking as one of the educational objectives in the 21st century. Electronic school books (BSE) compiled by the central government center meet the standards that have been prepared by the central government through the center of the books and curriculum.

Keywords: critical thinking, electronic school book (BSE), evaluation instrument.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Deskripsi Landasan Konseptual Fokus dan Subfokus	6
1) Landasan Konseptual Fokus Penelitian	6
a. Pengertian Buku Teks	6
b. Pengertian BSE	7
c. Hakikat Evaluasi	7

1. Pengertian Evaluasi	7
2. Tujuan Evaluasi	8
3. Fungsi Evaluasi	9
4. Kriteria Evaluasi	10
5. Prinsip Evaluasi	10
6. Pengertian Instrumen Evaluasi	11
2) Landasan Konseptual Subfokus Penelitian	12
a. Hakikat Berpikir Kritis	12
1. Pengertian Berpikir Kritis	12
2. Komponen-komponen Berpikir Kritis	13
3. Jenis-jenis Berpikir Kritis	14
4. Indikator Berpikir Kritis	15
5. Aspek-aspek Berpikir Kritis	15
b. Evaluasi Pembelajaran Menulis	16
c. Evaluasi Pembelajaran Membaca	17
B. Penelitian Relevan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Alur Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
C. Latar Penelitian	22
D. Metode dan Prosedur Penelitian	22

1. Metode Penelitian	22
2. Prosedur Penelitian	22
E. Peran Peneliti	23
F. Data dan Sumber Data	23
1. Data	23
2. Sumber Data	23
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	23
H. Teknik Analisis Data	24
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	26
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian	27
C. Temuan Penelitian	27
1. Jenis Berpikir Kritis pada Instrumen Evaluasi Menulis	27
2. Jenis Berpikir Kritis pada Instrumen Evaluasi Membaca	29
D. Pembahasan	30
1. Aspek Berpikir Kritis dalam Instrumen Evaluasi Menulis	30
2. Aspek Berpikir Kritis dalam Instrumen Evaluasi Membaca	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan sarana belajar mengajar guna membangun generasi penerus bangsa yang inovatif, kreatif, mandiri serta kecakapan dalam bersosialisasi di kehidupan sehari-hari. Undang-undang merumuskan fungsi pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pemerintah menyediakan buku teks sebagai salah satu sarana dalam mentransfer ilmu agar tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Buku teks merupakan buku pegangan bagi guru, siswa maupun mahasiswa yang disusun oleh para ahli dalam bidang tertentu berdasarkan kompetensi pada satuan pendidikan baik sekolah dasar, menengah atas sampai perguruan tinggi. Buku teks memiliki salah satu jenis yaitu buku sekolah elektronik, buku sekolah elektronik diterbitkan oleh pemerintah sebagai pegangan guru dalam mengajar, berbasis elektronik karena pada abad 21 kemajuan teknologi semakin pesat dan berkembang. Selain itu, juga lebih ramah lingkungan. Karena mengurangi penggunaan kertas sebagai pelestarian lingkungan.

Buku Sekolah Elektronik dapat menjadi salah satu pilihan buku yang digunakan selama pembelajaran daring seperti saat pandemic *covid-19* seperti sekarang ini, karena BSE mudah diakses melalui laman internet kemudian diunduh melalui gawai, tablet dan lain-lain. Komponen dalam buku teks terdiri dari dua, yaitu materi ajar dan instrumen evaluasi. Instrumen evaluasi merupakan alat ukur yang digunakan guru dalam mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar selama di kelas yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Kriteria instrumen evaluasi yaitu valid, reliable, relevan, representatif, praktis, deskriminatif, spesifik dan proposional. Salah satu kriteria instrumen evaluasi yaitu relevan artinya sesuai dengan domain hasil belajar, seperti domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Lebih lanjut, instrumen evaluasi harus mampu mengembangkan kecakapan abad 21 di kalangan siswa.

Pendidikan Indonesia di abad 21 memiliki tujuan setiap anak bangsa dituntut menguasai empat kompetensi berikut *critical thinking* (berpikir kritis dan pemecahan masalah), *collaboration* (kolaborasi atau bekerja sama), *communication* (komunikasi atau mentransfer informasi) dan *creativity* (kreativitas dan inovasi) atau biasa disebut 4C, agar menjadi generasi penerus yang dapat menciptakan suatu pemikiran-pemikiran baru yang diharapkan dapat memajukan bangsa Indonesia. Peneliti mengambil salah satu kompetensi tersebut yaitu *critical thinking* atau biasa disebut kemampuan berpikir kritis karena pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran penting guna mencapai keberhasilan pembelajaran.

Berpikir kritis terdapat dalam ranah kognitif karena menurut Seriven dan Paul (1987) berpikir kritis merupakan proses intelektual melibatkan pembuatan konsep, penerapan materi, penggabungan pengetahuan, serta mengevaluasi informasi yang diperoleh dari pengalaman, pemikiran, interaksi dan refleksi untuk melakukan suatu tindakan. Peneliti memilih buku sekolah elektronik kelas 7 karena peserta didik pada kelas 7 adalah peserta didik yang mengalami masa transisi dari satuan dasar ke menengah. Peserta didik tersebut berkesempatan untuk diasah kemampuan berpikir kritisnya dalam proses pembelajaran melalui instrumen evaluasi.

Oleh karena itu melalui penelitian ini peneliti akan melakukan kajian secara mendalam tentang instrumen evaluasi yang terdapat dalam buku sekolah elektronik terutama yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Adapun instrumen evaluasi yang akan dikaji dalam buku sekolah elektronik mencakup jenis instrumen evaluasi membaca dan menulis.

B. FOKUS DAN SUBFOKUS PENELITIAN

Berdasarkan pemaparan tentang peranan kecakapan abad 21 pada siswa di era mutakhir, maka peneliti dapat menetapkan fokus penelitian yaitu sebagai berikut; “Kemampuan Berpikir Kritis dalam Instrumen Evaluasi pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Kelas 7 Bagi Siswa SMP Tahun 2019/2020.”

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti dapat menemukan subfokus sebagai berikut;

1. Aspek berpikir kritis dalam instrumen evaluasi menulis pada buku sekolah elektronik (BSE) Kelas 7 bagi siswa SMP tahun 2019/2020.
2. Aspek berpikir kritis dalam instrumen evaluasi membaca pada buku sekolah elektronik (BSE) Kelas 7 bagi siswa SMP tahun 2019/2020.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian di atas, maka peneliti dapat menentukan pertanyaan penelitian sebagai berikut; “1. Apa sajakah aspek berpikir kritis yang terdapat dalam instrumen evaluasi menulis dalam buku sekolah elektronik (BSE) Kelas 7 bagi siswa SMP Tahun 2019/2020?” dan “2. Apa sajakah aspek berpikir kritis yang terdapat dalam instrumen evaluasi membaca dalam buku sekolah elektronik (BSE) Kelas 7 bagi siswa SMP Tahun 2019/2020?”.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan jenis-jenis berpikir kritis instrumen evaluasi menulis dalam buku sekolah elektronik (BSE).
2. Untuk mendeskripsikan jenis-jenis berpikir kritis instrumen evaluasi membaca dalam buku sekolah elektronik (BSE).

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dalam penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang instrumen evaluasi yang berkualitas terutama ditinjau dari

kemampuan berpikir kritis dalam buku sekolah elektronik (BSE) Kelas 7 bagi siswa SMP tahun 2019/2020.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat instrumen evaluasi bagi siswa.

- Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

- Bagi penyusun bahan ajar

Hasil penelitian ini membantu penyusun bahan ajar dalam membuat instrumen evaluasi yang lebih baik di masa mendatang.

- Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai salah satu sumber acuan untuk memperdalam pengetahuan tentang instrumen evaluasi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirono, D. (2016). *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Anidi. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Asih. (2016). *Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Awalludin. (2017). *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Depok: PT RAJAGAFINDO PERSADA.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RAJAGAFINDO PERSADA.
- Gumiandari, S. (2019). *Succes Guide: Sukses Belajar di Perguruan Tinggi*. Cirebon: IAIN SYEKH NURJATI CIREBON.
- Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Ngalimun. (2018). *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: DUA Satria OFFSET.
- Ratnawulan, E. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PUSTAKA SETIA.
- Rosidin, U. (2017). *Evaluasi dan Assesmen Pembelajaran*. Yogyakarta: media akademi.

- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *Duta.Com*, 9(September), 43–54. <https://doi.org/2086-9436>
- Aksa, F. I., Afrian, R., & Jofrisha, J. (2018). Analisis Konten Buku Teks Geografi SMA Menggunakan Model Beck & McKeown. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 23(1), 1–8. <https://doi.org/10.17977/um017v23i12018p001>
- Ardiyanta, A. S., Sudjimat, D. A., & Partono. (2012). Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik Sebagai Bahan Ajar Guru Program Produktif Sekolah Menengah Kejuruan. *Teknologi Dan Kejuruan*, 35(2), 163–172.
- Asmawati, E. Y. (2015). Lembar Kerja Siswa (Lks) Menggunakan Model Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1). <https://doi.org/10.24127/jpf.v3i1.13>
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.36>
- Bahri, M. F., & Supahar, S. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Tes Terintegrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran PAI di SMA. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 233–251.
- Fathiar, A., Badarudin, B., & Muslim, A. H. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Gemar Membaca Peserta Didik Melalui Model Predict Observe Explain Berbasis Literasi. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 92. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v4i2.1863>
- Gunur, B., Ramda, A. H., & Makur, A. P. (2019). Pengaruh Pendekatan Problem Based Learning Berbantuan Masalah Open-Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Sikap Matematis Siswa. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.19166/johme.v3i1.1912>
- Irsyada, R. (2016). Analisis Isi dan Kelayakan Penyajian Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas 2 Sekolah Dasar. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 3(2), 121–126.
- Natalina M., D. (2018). Menumbuhkan Perilaku Berpikir Kritis Sejak Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.17509/cd.v6i1.10508>

- Nofiana, M., Sajidan, S., & Puguh, P. (2014). Pengembangan instrumen evaluasi two-tier multiple choice question untuk mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi kingdom plantae. *Jurnal Inkuiri*, 3(2), 60–74. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v3i2.9694>
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 155–158. <https://doi.org/10.17977/JPTPP.V3I2.10490>
- Purwati, Ratna Hobri Fatahillah, A. (2007). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat pada Pembelejaraan Model Creative Problem Solving. *Journal of Food System Research*, 14(2), 70–75. https://doi.org/10.5874/jfsr.14.2_70
- Putri, D., & Elvina, E. (2019). Penerapan metode game's untuk meningkatkan keterampilan menulis dan karakter siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Bahastra*, 39(2), 9. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v39i2.13801>
- Roviati, E., & Widodo, A. (2019). Kontribusi Argumentasi Ilmiah dalam Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11(2), 56–66. <https://doi.org/10.30599/jti.v11i2.454>
- Su'udiah, F., Degeng, I., & Kuswandi, D. (2016). Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(9), 1744–1748. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i9.6743>
- Susanti, N. Y., Trapsilasiwi, D., & Kurniati, D. (2015). Analisis Tingkat Kognitif Uji Kompetensi pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 6(1), 67. <https://doi.org/10.15294/kreano.v6i1.4509>
- Wijayanto, W., Menarianti, I., & Wibisono, A. (2017). Pengembangan Buku Sekolah Elektronik (BSE) Dilengkapi Media Evaluasi Mandiri Siswa Berbasis Portable Document Format. *Jurnal Informatika Upgris*, 2(2), 83–89. <https://doi.org/10.26877/jiu.v2i2.1110>
- Winaryati, E. (2014). *Evaluasi Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.